

Dinas PUPR Banjarbaru Sebut Masih Pesan Rangka Baja untuk Pembangunan Pasar Bauntung



Pembangunan Pasar Bauntung di eks Stadion Mini Gawi Sabarataan, Jalan RO Ulin, Banjarbaru, Kalsel, Februari 2020

Kepala Bidang Cipta Karya Dinas PUPR Banjarbaru Abdussamad mengatakan, ada dua pengelompokan dagangan yakni area basah dan area kering. Pasalnya, dagangan yang areanya bersifat basah dan kering memiliki kelengkapan tertentu dari segi struktur tempat berjualnya.

Sebelum dimulainya pembangunan Pasar Bauntung, dulunya lokasi di tanah tersebut berdiri Stadion Mini Haji Idak dan hamparan lapangan hijau, yang kerap digunakan masyarakat sebagai tempat untuk berolahraga maupun penyelenggaraan kompetisi olahraga. Pada awal Desember 2019, stadion mini Haji Idak telah diratakan dengan tanah dan menandai dimulai pembangunan Pasar Bauntung.

Pembangunan Pasar Bauntung di Jalan RO Ulin ini merupakan babak lanjutan dari program relokasi Pasar Bauntung yang lama. Pasar yang lama dan masih beroperasi sampai saat ini, terletak di tengah kota dan dinilai tidak lagi mampu menampung perkembangan pedagang, khususnya pedagang kaki lima (PKL). Sehingga banyak pedagang yang berjualan di jalan. Hal ini menyebabkan ruas jalan yang sebetulnya merupakan jalan akses menjadi tertutup dan tidak dapat dilewati kendaraan.

Pemko Banjarbaru memutuskan pembangunan Pasar Bauntung baru yang dibangun di Jalan RO Ulin dikelilingi oleh kawasan permukiman, pendidikan, dan perkantoran. Luas lahan GOR ini, yang merupakan lahan milik Pemkot, adalah seluas 3,9 hektare dan gedung pasar yang dibangun memiliki luas 1,7 hektare.

(Diringkas dari <https://www.kanalkalimantan.com/proyek-relokasi-pasar-bauntung-dibagi-dua-area/>.)

Pembangunan Pasar Bauntung di eks Stadion Mini Gawi Sabarataan, Jalan RO Ulin, Banjarbaru, Kalsel, sudah mencapai 14 persen di bulan Februari 2020. Kondisinya kini sudah terlihat fisik bangunan di lapangan tersebut.

Kabid Cipta Karya dan Tata Ruang, Dinas PUPR Kota Banjarbaru, Abdussamad, Selasa (10/3/2020), menjelaskan, sebagian material proyek pembangunan pasar masih belum datang. Akan datang, tetapi secara bertahap, tidak sekaligus.

Ditargetkan, penyelesaian pembangunan pasar sendiri yaitu pada penghujung tahun 2020.

Diketahui, tanggal kontrak pengerjaan pasar bauntung ini sudah dimulai sejak 6 Desember 2019 lalu oleh Kontraktor pelaksana PT Nindya Karya (Persero) wilayah III.

Nilai kontrak Rp86.283.736.000 dari APBD Kota Banjarbaru tahun anggaran 2019/2020, waktu pelaksana 390 hari.

Diringkas dari <https://banjarmasin.tribunnews.com/2020/03/10/dinas-pupr-banjarbaru-sebut-masih-pesan-rangka-baja-untuk-pembangunan-pasar-bauntung>.)

Sumber berita:

1. <https://www.kanalkalimantan.com>, *HEADLINE* *Proyek Relokasi Pasar Bauntung Dibagi Dua Area*, 2 Februari 2020
2. <https://banjarmasin.tribunnews.com>, *Dinas PUPR Banjarbaru Sebut Masih Pesan Rangka Baja untuk Pembangunan Pasar Bauntung*, 10 Maret 2020

Catatan berita:

🗺 Struktur APBD

